<table>
<tr><td rowspan="2">RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

PELAYANAN KB SUNTIK 1 DAN 3 BULAN</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen

SPO /262/
Prognas.Akr / XII / 2025</td><td>No. Revisi

-</td><td>Halaman

1 dari 2</td></tr>
<tr><td>STANDAR

PROSEDUR

OPERASIONAL</td><td>Tanggal Terbit

31 – 12 - 2025</td><td colspan="2">Ditetapkan oleh,
Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa

dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS.
Kolonel Kes NRP 524330</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Standar baku dalam melakukan penyuntikan KB hormonal dalam jangka waktu tiga bulan maupun jangka satu bulan yang mengandung dua jenis hormone yaitu hormon progestin dan hormon estrogen.</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">Sebagai acuan dalam melakukan pelayanan Keluarga Berencana (KB) suntik satu bulan di RSAU dr. Esnawan Antariksa untuk mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, serta mengatur kehamilan demi mewujudkan keluarga berkualitas.</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">Surat Keputusan Kepala Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Esnawan Antariksa Nomor : Kep/365/XII/2025 tentang Kebijakan Pelayanan Keluarga Berencana Rumah Sakit di RSAU dr. Esnawan Antariksa.</td></tr>
<tr><td>REFERENSI</td><td colspan="3">1. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi Tahun 2004
2. Pedoman Manajemen Pelayanan Keluarga Berencana Kemenkes Tahun 2004</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">1. Persiapan Alat
a. Form informed consent
b. Sarung tangan steril
c. Spuit 3 ml dan obat KB suntik
d. Kapas alkohol, Plester
e. Buku catatan dan pelaporan</td></tr>
</table>

<table>
<tr><td rowspan="2">RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

PELAYANAN KB SUNTIK</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen

SPO /262/
Prognas.Akr / XII / 2025</td><td>No. Revisi

-</td><td>Halaman

2 dari 2</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">2. Langkah – langkah
a. Melakukan anamnesa pada akseptor KB.
b. Melakukan pemeriksaan fisik seperti ; tekanan darah, planotest untuk pasien yang dicurigai hamil, riwayat perdarahan yang belum diketahui penyebabnya, riwayat / dicurigai kanker payudara.
c. Melakukan Informed consent sebelum melakukan tindakan.
d. Menyiapkan alat dan bahan
e. Mengatur posisi akseptor
f. Melakukan cuci tangan 7 langkah
g. Petugas mengambil spuit, isi dengan obat KB yang akan disuntikan
h. Petugas menggunakan sarung tangan steril dan melakukan tindakan aseptic pada tempat yang akan disuntikan dengan kapas alcohol
i. Petugas menyuntikan jarum di daerah penyuntikan secara IM (Intramuskular) dengan arah tegak lurus.
j. Petugas melakukan aspirasi, bila tidak terdapat darah maka masukan obat secara perlahan.
k. Petugas mengeluarkan jarum suntik dan bersihkan kulit dengan kapas alcohol.
l. Petugas membuang spuit bekas pakai keSafety Box
m. Petugas mencuci tangan dengan sabun di air mengalir dan mengeringkannya.
n. Petugas melakukan pencatatan dan pelaporan serta merencanakan tanggal penyuntikan berikutnya.</td></tr>
<tr><td>UNIT TERKAIT</td><td colspan="3">1. Poli PKBRS</td></tr>
</table>